

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Pendekatan yang digunakan melalui pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data. Lebih jauh lagi pendekatan kualitatif juga mengandalkan kemampuan manusiawi dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai realitas. Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna di balik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.¹

Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara penggalan data secara langsung di lingkungan atau lapangan tempat dimana permasalahan tersebut ditemui dengan menggunakan metode studi kasus, tepatnya pada peranan orang tua yang berprofesi sebagai pedagang di Pasar Tungging Belitung Banjarmasin dalam pembinaan akhlak anak yang berjumlah Sembilan orang.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 89.

Hasil penelitian ini nantinya akan dijabarkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif sesuai dengan data yang diperoleh penulis di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah para orang tua yang berprofesi sebagai pedagang di lokasi pasar tungging Belitung Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin yang pedagangnya berjumlah kurang lebih 300 pedagang.

Dari sejumlah orang tua yang berprofesi sebagai pedagang di pasar Tungging Belitung Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin tersebut, penulis membatasi dengan hanya memilih orang tua yang beragama Islam yang mempunyai anak berusia 6-12 tahun dan bertempat tinggal disekitar area pasar tungging Belitung Banjarmasin. Sebab pada masa usia ini adalah masa anak yang masih perlu mendapatkan pembinaan dari orang tua. Adapun jumlah orang tua pedagang beragama Islam dan mempunyai anak usia 6-12 tahun dan bertempat tinggal di sekitar area pasar tungging Belitung Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat berjumlah 9 orang.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah peranan orang tua yang berprofesi sebagai pedagang di pasar tungging Belitung Banjarmasin dalam pembinaan Akhlak Anak.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang digali menjadi dua yaitu: data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang peranan orang tua yang berprofesi sebagai pedagang dalam pembinaan akhlak anak meliputi:
 - a) Orang tua sebagai pendidik/pembina
 - b) Memberikan contoh teladan
 - c) Memberikan pengawasan
 - d) Pemberi nasihat
- 2) Data tentang apa saja upaya orang tua yang berprofesi sebagai pedagang di pasar tungging Belitung Banjarmasin dalam pembinaan akhlak anak yang meliputi:
 - a) Pemberian hukuman
 - b) Mengoptimalkan ketersediaan waktu orang tua untuk anak
 - c) Menyerahkan anak ke lembaga pendidikan keagamaan
- 3) Data Sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian ini meliputi:
 - 1) Sejarah pasar tungging Belitung yang terletak di jalan Belitung kecamatan Banjamasin Barat Kota Banjarmasin.
 - 2) Keadaan pasar tungging Belitung Banjarmasin, meliputi: sarana dan prasarana dan lingkungannya.

- 3) Kegiatan pedagang dan pasar tungging Belitung Banjarmasin.
- 4) Tempat dan kedudukan, maksud dan tujuan pasar tungging Belitung Banjarmasin.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yaitu orang tua (ayah atau ibu) beragama Islam yang berprofesi sebagai pedagang di pasar tungging Belitung Banjarmasin yang mempunyai anak 6-12 tahun dan bertempat tinggal di sekitar area pasar tungging Belitung Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pengelola pasar, pedagang, masyarakat dan para anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti sebagai instrument pertama, karena peneliti mengadakan penelitian secara langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam mengumpulkan data di lapangan penulis menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*).²

a. Observasi,

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang dilakukan penulis adalah mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 23.

lebih jelas tentang peranan orang tua yang berprofesi sebagai pedagang di Pasar Tungging Belitung Kecamatan Banjarmasin Barat dan apa saja upaya orang tua yang berprofesi sebagai pedagang dalam pembinaan akhlak anak khususnya pedagang yang mempunyai anak berumur 6-12 tahun.

b. Wawancara

Wawancara, yaitu teknik yang diajukan secara lisan kepada responden dan informan untuk mengumpulkan data. Menurut Moelong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan data yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang digali melalui bahan dokumen ini adalah tentang gambaran lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Keadaan pedagang dan sarana pasar Tungging Belitung Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat.
- 3) Kegiatan pedagang dan Pasar Tungging Belitung Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1	<p>Pembinaan akhlak anak melalui peranan orang tua yang berprofesi sebagai pedagang di pasar tungging Belitung Banjarmasin yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Orang tua sebagai pendidik/ pembina b. Memberi contoh teladan c. Memberikan pengawasan d. Pemberi nasehat 	Orang Tua dan Anak	Observasi dan Wawancara
2	<p>Apa saja upaya orang tua yang berprofesi sebagai pedagang di pasar tungging Belitung Banjarmasin dalam pembinaan akhlak anak yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemberian hukuman b. Mengoptimalkan ketersediaan waktu orang tua untuk anak c. Menyerahkan anak ke lembaga pendidikan 	Orang tua dan Anak	Observasi dan Wawancara

	keagamaan		
No	Data	Sumber data	TPD
	<p>Sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan objek penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sejarah pasar tungging Belitung yang terletak di jalan Belitung kecamatan Banjamasin Barat Kota Banjarmasin. 2) Keadaan pasar tungging Belitung Banjarmasin , meliputi: sarana dan prasarana dan lingkungannya. 3) Keadaan pedagang dipasar tungging Belitung Banjarmasin. 4) Tempat dan kedudukan, maksud dan tujuan, bentuk usaha pasar tungging Belitung Banjarmasin . 	<p>Pengelola pasar dan pedagang</p>	<p>Observasi, wawancara dan Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Teknik ini digunakan untuk mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah pilah.

b. Klasifikasi data

Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data dari hasil jawaban responden sesuai dengan jenisnya.

c. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan penulis untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi dan juga studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan sehingga siap disajikan.

d. Display data, menyajikan data agar mudah dipahami dan dibaca.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat. Metode penelitian lapangan ini bersifat studi kasus. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya.

Analisis data merupakan proses mencari dan mengukur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri mengenai semua bahan-bahan itu, dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang ditemukan kepada pihak lain.

F. Prosedur Penilaian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar profosal
 - b. Revisi desain profosal
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
 - d. Membuat pedoman wawancara dan serta instrumen penggali data lainnya.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara kepada responden dan informan serta mencari data dalam bentuk dokumenter dan observasi

- b. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informan.
 - c. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.